

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan fokus penelitian pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai “Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII-A di SMP Negeri 1 Mojo Kediri Tahun 2019/2020 pada Materi Perbandingan” sebagai berikut:

1. Siswa kelas VII-A di SMP Negeri 1 Mojo dengan gaya belajar audio memiliki kemampuan penalaran sangat tinggi, yaitu dengan nilai rata-rata tes formatif yang didapat 90 dan penalaran yang digunakan termasuk dalam jenis penalaran deduktif tetapi juga sedikit mengarah pada jenis penalaran induktif. Penalaran yang dilakukan sudah mengarah dengan tepat dan ditemukan peserta didik yang memenuhi tiga indikator penalaran yang ada.
2. Siswa kelas VII-A di SMP Negeri 1 Mojo dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan penalaran tinggi, yaitu dengan nilai rata-rata tes formatif yang didapat 87 dan penalaran yang digunakan termasuk dalam jenis penalaran deduktif tetapi sedikit mengarah pada jenis penalaran induktif. Penalaran yang dilakukan

sudah mengarah dengan tepat dan dari tiga indikator penalaran sudah semuanya terpenuhi.

3. Siswa kelas VII-A di SMP Negeri 1 Mojo dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan penalaran tinggi, yaitu dengan nilai tes formatif yang didapat 82 dan penalaran yang digunakan termasuk dalam jenis penalaran deduktif tapi belum terlihat adanya penalaran yang mengarah pada jenis penalaran induktif. Penalaran yang dilakukan sudah mengarah dengan tepat dan dari tiga indikator penalaran sudah terpenuhi.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan bernalar siswa sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki yang nantinya secara tidak langsung juga akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, maka peneliti sedikit dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam kemampuan penalaran matematis khususnya dalam gaya belajar matematika.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di kelas kedepannya, guna mengetahui analisis kemampuan penalaran matematis siswa dalam gaya belajar.

3. Bagi sekolah, supaya dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk dijadikan kebijakan bagi sekolah terutama yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa, guru dapat menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta sekolah menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran yang dibutuhkan.
4. Bagi peneliti lain, yaitu diadakan penelitian lebih lanjut tentang metode apa yang lebih tepat untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dengan gaya belajar khususnya pada pelajaran matematika